

B. Sejarah Pendirian dan Perkembangan Sekolah Menengah Pertama Ta'miriyah Surabaya

Taman pendidikan Ta'mirayah Surabaya merupakan suatu lembaga pendidikan yang berada dibawah naungan yayasan ta'mirayah masjid kemayoran Surabaya. Peresmianya dilakukan pada tahun 1975 bertepatan dengan peringatan isro mi'roj nabi Muhammad saw di masjid kemayoran Surabaya. Adapun pendirinya dipelopori oleh almarhum bapak K.H Abdul Manaf Murtadho.

Yayasan Ta'mirul masjid kemayoran Surabaya yang memiliki tanah seluas kurang lebih 4000 m. awal tahun ajaran telah membangun gedung sebanyak 18 lokal. Gedung atas usaha swadaya masyarakat orang tua murid. Secara resmi gedung ini mulai digunakan 2 januari 1976, dengan surat kementerian nomor: 10/SK/TM/IV-1976. Walaupun surat keputusan tentang pemakaian tertanggal 4 Maret 1976, namun di dalamnya berlaku surat, yaitu tanggal 2 januari 1976.

Dalam perkembangan selanjutnya taman pendidikan ta'mirayah Surabaya telah membangun gedung 2 unit berlantai 2 sejumlah 12 lokal untuk TK, SD, SMP dan SMA. Kemudian membangun gedung 2 unit berlantai 3 sejumlah 16 lokal sebagai tambahan fasilitas kegiatan belajar mengajar. Dan sekarang menambah 1 unit gedung baru berlantai 4 sejumlah 36 ruang.

Taman pendidikan Ta'mirayah Surabaya merupakan suatu lembaga pendidikan islam yang tidak berafiliasi kepada suatu golongan atau organisasi tertentu. Semua jenjang sekolah di bawah pembinaan langsung pada Departemen Pendidikan dan kebudayaan.

Berdirinya SMP Ta'miriyah Surabaya dengan nomor pendirian : 01/ YP/ Pen/ II/ 1976 terdaftar dikantor wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Jawa Timur dengan piagam nomor: 1081/ PP/ PMU/7610/76, NSS (Nomor Statistik Sekolah) : 204056003154 dan NDS " Nomor Data Sekolah": E30042004, status DISAMAKAN diperoleh pertama kali pada tanggal 22 Januari 1990 dengan surat keputusan nomor: 24/104/ 90/ SK.

SMP Ta'miriyah ini ditargetkan dapat menjadi sekolah islam yang patut dibanggakan di kota Surabaya yang mampu berdiri tegak dan lebih tinggi dari sekolah-sekolah umum yang telah menjadi favorit bagi masyarakat pada umumnya dan warga pelajar khususnya. Karena itu dituntut kepada segenab aparat pengelola maupun para gurunya dalam melaksanakan pendidikan mampu bekerja dengan lebih keras, penuh pengabdian dan berdedikasi tinggi. Segala daya dan upaya tercurah pada pengembangan pendidikan ini. Segenap ulama' dan para cendekia, umaro' maupun dermawan serta para wali murid khususnya, semua secara tidak langsung terlibat bukan milik pribadi, bukan milik golongan, akan tetapi milik seluruh umat islam.

SMP Ta'miriyah Surabaya yang sekarang usianya sudah mencapai 28 tahun rupanya dalam perkembangannya, baik secara fisik maupun mutu pendidikannya selalu mendapat pujian dari masyarakat. Namun pujian itu bukan semata-mata suatu hal yang hanya bisa diucapkan, tetapi justru memberikan dorongan dan semangat bagi maju dan berkembangannya SMP Ta'miriyah Surabaya di masa mndatang.

Awal tahun pelajaran 1992-1993, tepatnya pada bulan Juli 1992 telah dibangun lagi 1 unit gedung sejumlah 16 lokal untuk ruang pembelajaran SMP Ta'miriyah Surabaya dan gedung tersebut telah diresmikan penggunaannya pada tanggal 18 Juli

2	Ruang Kepala Sekolah	1
3	Ruang Tamu	1
4	Ruang Tata Usaha	1
5	Ruang Perpustakaan	1
6	Ruang Ibadah	1
7	Ruang Guru	1
8	Ruang tempat wudhu	7
9	Ruang gudang	1
10	Ruang UKS (PKS)	1
11	Ruang Komputer	1
12	Ruang Lab Bahasa	1
13	Ruang Lab Fisika	1
14	Ruang Lab IPA	1
15	Ruang Kesenian	1
16	Ruang Multimedia	1
17	Ruang Ketrampilan	1
18	Ruang Pramuka	1
19	Ruang OSIS	1
20	Lapangan Olah Raga	1
21	Ruang Kamar Mandi/WC	8

12	Jam dinding	72
12.	Keyboarde	53
13.	Galon guci	50
14.	Alat pembersih	50
15.	Timba	30
16.	Panci	50
17.	Piring	600
18.	Gelas	600
19.	Kompore	12
20.	Pesawat telepon	2
21.	Megaphone	1
22.	Timbangan badan	4
23.	Sendok	600
24.	Peralatan drum band	3 set
25.	Handycam	5
26.	Kamera Nikon	5
27.	Televisi	5
28.	VCD/DVD	150
29.	Laptop	5
30.	Foto copy	1
31.	OHP	26
32	Televisi	30

17.	H. Sugijono SPd	S1. Bhs. Indonesia	Guru
18.	H. Katsir Usman Sag	S1. Agama	Guru
19.	Drs. Hj. Tutut Werdiningsih	S1. Biologi	Guru
20.	Yahadi Ssi	S1. Matematika	Guru
21.	Dra. Ali Moertiningsih	S1. Ekonomi	Guru
22.	Ayub Spd	S1. Matematika	Guru
23.	Edi Kusuma Kurniawan, SPd	S1. Bhs. Inggris	Guru
24.	Nurul Abidah BA	Sarmud Agama	Guru
25.	Drs. H. Moch Sholeh	S1. Agama	Guru
26.	Dra. Rahayu	S1. Bhs. Indonesia	Guru
27.	Abdul Hamid R	PGA Agama	Guru
28.	Syaiful Yulianto SE	S1 Ekonomi	Guru
29.	Dra. Mutiah	S1. Agama	Guru
30.	Yunita Nurul Amini, SPsi	S1. Psikologi	Guru
31.	Faisol Fachrudin SE	S1. Ekonomi	Karyawan
32.	Tri Indah Kusumandari	D2. Perpustakaan	Karyawan
33.	Imam Subekti	STM Mesin	Karyawan
34.	Moch. Zaenal Arifin CH	PGSMTP	Karyawan
35.	Eva Nurfadilah SE	S1. Ekonomi	Karyawan
36.	Achmad Sholeha	SMA A2 Biologi	Karyawan
37.	Sitatun	SMA A2 Biologi	Karyawan
38.	M. Salamatil Qolbi SPd	S1 PPKN	Karyawan
39.	M. Nur Hasym	D1 Administrasi	Karyawan

40	B. Indah Handiyah SP	S1 Pertanian	Karyawan
41	Abdul Aziz Muhammad Sag	S1 Bhs. Arab	Karyawan
42	Mudahari	SMA A2 Biologi	Karyawan
43	Heni Rizkiana Dewi	SMA A2 Biologi	Karyawan
44	Abdul Majid	SD	Karyawan
45	Kiswanto	SMA	Karyawan
46	Rozikin	MA	Karyawan
47	Syamsul Hadi	MA	Karyawan
48	Hasan Basri	STM	Karyawan
49	Ahmad Fanani	SMA	Karyawan
50	Didik Ismanto	SMA	Karyawan
51	Eko Hindiarto	SMA	Karyawan
52	Iwan Pujionto	SMA	Karyawan
53	Andri SPd	S1 Elektronik	Guru
54	Drs. Puspita Tarunapati	S1 Matematika	Guru
55	Suhadianto SPsi	S1 Psikologi	Guru
56	Ahmad Zamroni SPd	S1 Bhs. Daerah	Guru
57	M. Umar Said SPd	S1 Fisika	Guru
58	Hanik Rosyidah	S1 Geografi	Guru
59	A'am Suprihatina SPd	S1 Seni Rupa	Guru
60	Imas Setyo Hernowo SPd	S1 Penjaskes	Guru
61	Halim SPd	S1 STI Agama	Guru
62	Novita Rahman SPd	S1 Seni Rupa	Guru

bereksperimen sehingga suasana kelas tidak lagi membosankan, tetapi merupakan arena bermain yang menyenangkan bagi anak. Penyajian mata pelajaran pun diaplikasikan secara integrasi dengan menjadikan pelajaran yang ada, sebagai ruh dari seluruh mata pelajaran yang ada, sehingga pelajaran tidak berjalan secara dikotomi melainkan saling mengisi dan senantiasa terkait dengan nilai-nilai aqidah Islam. Bahkan sekolah ini pun membuat satu program membaca Al-quran yang dilaksanakan pada setiap hari pada awal jam pelajaran selama 30 menit. Pada saat membaca Al-quran ini siswa SMP Ta'miriyah belajar baca al-Qur'an dengan metode tilawati.

H. Kegiatan Pembelajaran di SMP Ta'miriyah Surabaya

Kegiatan pembelajaran setiap kelas terdiri maksimal 40 siswa dengan satu atau dua orang guru agar perkembangan anak mendapat perhatian sebaik-baiknya. SMP Ta'miriyah tidak hanya mementingkan aspek kognitif, tetapi juga aspek psikomotor dan afektif. Evaluasi perkembangan anak dilaporkan dalam bentuk nominal dan narasi demi memantau perkembangan psikologis dan potensi anak secara maksimal.

Untuk mata pelajaran agama, pembelajaran dilakukan di dalam kelas dengan menggunakan metode diskusi, ceramah dan kuis. Pembelajaran yang dilakukan dengan cara ini lebih pada penyampaian konsep atau materi agama sesuai dengan standar KTSP. Pembelajaran yang dilakukan di luar kelas dan di luar sekolah lebih mengarah pada implementasi kemampuan siswa, karena siswa dituntut untuk lebih banyak mempraktekan materi ajar agama yang telah diajarkan di dalam kelas.

